

UPAYA GREENPEACE DALAM PENYELAMATAN HUTAN HUJAN
BASIN KONGO DI REPUBLIK DEMOKRATIK KONGO

LALU AHMAD ALPIAN

NIM : 151080128

Abstrak

Hutan Basin Kongo merupakan hutan hujan terbesar kedua di dunia setelah hutan hujan Amazon. Penyelamatan hutan ini memegang peranan penting dalam usaha global untuk melawan efek berbahaya dari perubahan cuaca (*climate change*).

Sebuah moratorium mengenai alokasi terhadap konsesi *industrial logging* baru telah dikeluarkan pada tahun 2002, dan disahkan oleh ketentuan presiden pada tahun 2005, akan tetapi ketentuan ini tidak pernah dijalankan dengan serius. Selama beberapa tahun belakang ini penerbitan ijin penebangan *artisanal* telah meningkat. Menurut aturan ijin ini disiapkan untuk usaha kecil penduduk asli Kongo, akan tetapi pemerintah dan investor asing menyalahgunakan ijin penebangan (*artisanal logging permit*) untuk penebangan dalam skala besar.

Buruknya tata kelola hutan di RDK membuat Greenpeace ikut terlibat dalam upaya penelamatan hutan hujan Basin Kongo. Akan tetapi berbagai upaya yang dilakukan Greenpeace tidak memberikan dampak yang besar di RDK karena buruknya transparansi dan korupsi di pemerintahan RDK sebagai pemegang kebijakan.

Keywords : **Environment, Forest, Climate Change,**
Greenpeace, Artisanal Logging Permit,
Congo Basin.